

Introduction to Basic Blender 3D

Render

Render adalah proses pembuatan gambar dari model. Jadi untuk membuat sebuah gambar dari objek 3D yang telah dibuat, kita memerlukan proses rendering.

Untuk melakukan proses rendering, kita perlu mengenal beberapa menu render, sehingga kita dapat mengatur parameter rendering sesuai dengan yang kita inginkan.

Ada beberapa menu render yang perlu kita ketahui, diantaranya

1. Render berisi parameter untuk melakukan render image (gambar) dan animasi
 - Image: digunakan untuk merender sebuah frame
 - Animation: digunakan untuk merender animasi dari start frame sampai end frame

2. Dimension berisi parameter untuk mengatur resolusi gambar renderan
 - Render Preset: berisi settingan resolusi yang sudah paten
 - Resolusi: besar resolusi gambar
 - Digunakan untuk menentukan banyaknya frame yang akan dirender
 - Frame rate: setingan untuk menentukan banyaknya frame dalam 1 detik animasi

3. Output berisi parameter file hasil render
 - Digunakan untuk menentukan folder hasil render
 - Digunakan untuk menentukan format hasil render
 - BW: digunakan untuk merender hitam dan putih
 - RGB: digunakan untuk merender warna RGB
 - RGBA: digunakan untuk merender gambar dengan alpha

PART IV



4. Post Processing

- Compositing: apabila aktif maka akan melakukan rendering final dari compositing
- Sequencer: apabila aktif maka akan melakukan rendering dari sequencer editor
- Field
 - Upper First: akan mendahulukan merender compositing lalu sequencer
 - Lower First: akan mendahulukan merender sequencer lalu compositing

5. Stamp

- Time: menampilkan waktu perenderan
- Date: menampilkan tanggal perenderan
- Render Time: menampilkan lamanya waktu render
- Frame: menampilkan frame yang dirender
- Scene: menampilkan scene yang dirender
- Camera: menampilkan kamera yang digunakan untuk merender
- Filename: menampilkan nama file yang dirender

Render Format MP4

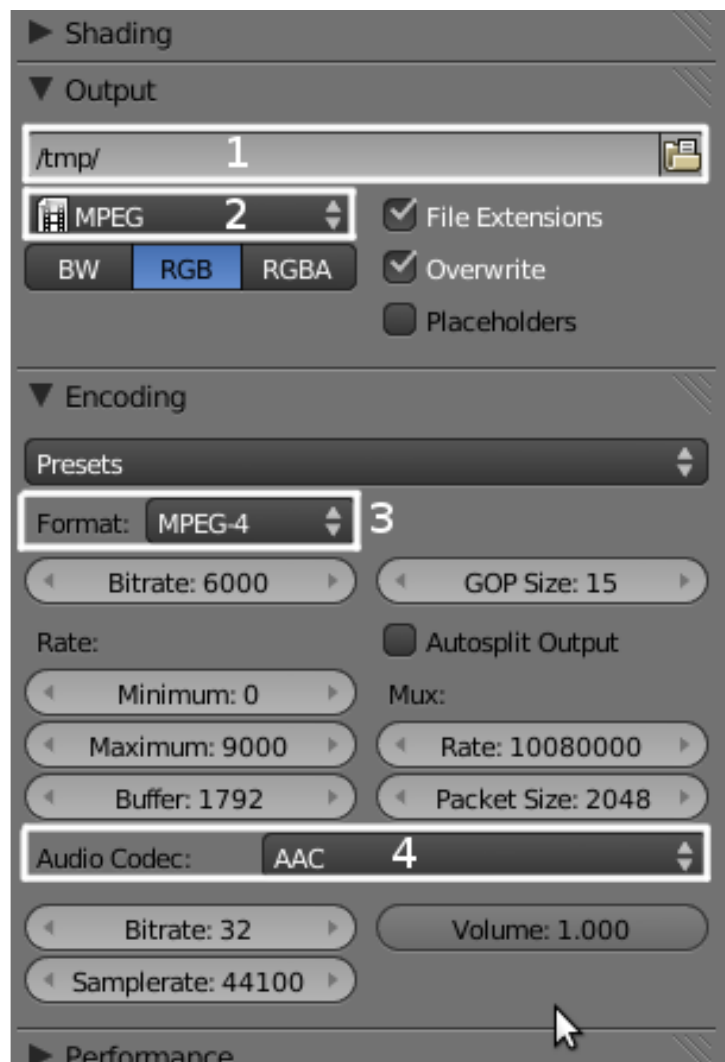
1. Pada output pilih lokasi direktori dimana kita akan menyimpan file hasil renderan dengan menekan gambar folder pada bagian kiri.

2. Pilih format file menjadi MPEG, sehingga akan muncul sub menu baru yang bernama Encoding dibawah sub menu Output.

3. Ubah format menjadi MPEG-4.

4. Apabila video yang dirender sudah dilengkapi dengan audio, pilih audio codec AAC (biasanya codec untuk MP4 AAC).

5. Render Animation [Ctrl F12] untuk melakukan rendering animasi. Tunggu dan buka di folder yang telah kita tentukan untuk melihat hasil video dengan format MP4.



Sangat disarankan kita render PNG terlebih dahulu. Sehingga ketika sesuatu hal yang tidak kita inginkan terjadi (misal: mati listrik atau hang), kita tidak perlu merender dari frame pertama.

Tutorial Introduction to Blender 3D selesai sampai dengan
PART IV, yang terdiri dari:

PART I - Modeling
PART II - Material and Texture
PART III - Animation
PART IV - Render

Sampai jumpa pada tutorial selanjutnya.

Happy Blending :)

Created With



created by Pandu Aji Wirawan
<http://blenderindonesia.org/forum>
<http://ndundupan.blogspot.com>